



PASAR LEMPUYANGAN YOGYAKARTA RAIH PENGHARGAAN PASAR TERBERSIH 2008

Sampah Dipilah dan Langsung Diolah Jadi Kompos

Pasar Lempuyangan di Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta meraih penghargaan tingkat nasional sebagai pasar tradisional terbersih 2008. Apa saja langkah yang telah dilakukan untuk mencapainya?

SEPINTAS, dari depan kondisi fisik Pasar Lempuyangan nyaris sama dengan pasar-pasar tradisional lainnya di Kota Yogyakarta. Namun cobalah masuk ke dalam, maka akan terasa perbedaannya.

Yang paling menonjol, tentu saja pemandangan bersih yang memanjakan mata. Padahal, ini adalah di dalam lingkungan pasar. Setiap pedagang, ditata rapi sesuai jenis dagangannya serta golongannya, di los atau kios. Sedang pedagang lapak ditempatkan pun di selasar dan pelataran pasar tersendiri. Praktis, lalu lalang pengunjung pun tak terganggu.

Kebersihan di dalam pasar yang mempunyai luas 2.675 meter persegi itu pun sangat terjaga. Hampir di setiap sudut bagian pasar terdapat tempat sampah yang dibedakan berdasarkan jenisnya, organik dan anorganik. Pedagang atau pengunjung dapat memilah sampah yang dibuang sehingga memudahkan dalam pengolahan selanjutnya.

Selain kesadaran pedagang dan pengunjung, kebersihan pasar juga dijaga oleh empat petugas *cleaning service*. Mereka membersihkan pasar dua kali sehari, yakni



TERBERSIH: Program *Pasare Resik, Rejekine Apik* yang digencarkan sejak 2007 berhasil mengantarkan Pasar Lempuyangan meraih penghargaan.

pada waktu pagi dan sore hari. *Cleaning service* itu dikontrol oleh petugas patroli yang selalu berkeliling mengawasi mereka.

Di tempat pembuangan sementara (TPS) yang berada di luar pasar dipasangi komposter. Sampah organik yang telah dibuang secara cepat akan dijadikan kompos dan bisa dimanfaatkan sebagai pupuk pertanian. Sehingga tak heran, di lingkungan Pasar Lempuyangan tidak berbau busuk kotoran sampah. Pengunjung pun betah berlama-lama berbelanja.

"Sejak 2007 lalu kami terapkan program *Pasare Resik, Rejekine Apik* (pasarnya bersih, rezekinya bagus). Sehingga setiap pedagang mempunyai kesadaran untuk menjaga kebersihan pasar," kata Kepala Dinas Pengelolaan Pasar M Fadli di sela sosialisasi Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 dan 3 tahun 2009 tentang Pasar dan Retribusi Pelayanan Pasar serta Perwal nomor 47 dan 48 tahun 2009 tentang petunjuk Pelaksanaan Perda tersebut, kemarin.

bersambung ke hal 15

- Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Din. Peng. Pasar</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera

Sampah Dipilah dan Langsung Diolah Jadi Kompos

sambungan dari hal 9

Jumlah total pedagang di Pasar Lempuyangan saat ini sebanyak 313 orang. Dengan rincian 21 pedagang kios; 274 pedagang los; dan 18 orang pedagang lapak. Jumlah itu menurun dari tahun 2008

yang mencapai 372 orang. Melalui dasar perda baru yang disosialisasikan, seluruh pedagang nanti akan dibuatkan Kartu Bukti Pedagang (KBP) atau Kartu Identitas Pedagang (KIP).

"Itu untuk mengantisipasi

membeludaknya jumlah pedagang. Padahal lahan pasar sudah tidak mencukupi," ujar M Fadli.

Penghargaan tingkat nasional Pasar Lempuyangan sebagai Pasar Terbersih 2008 yang diterima Jumat (5/6) lalu, semakin memacu pe-

merintah kota (pemkot) Yogyakarta untuk terus membenahi pasar tradisional lainnya. Anggaran sebesar Rp2,4 miliar pun telah disiapkan pada APBD murni 2009 ini.

"Dana itu akan digunakan untuk keramikisasi dan perbaikan

atap dan talang untuk 32 pasar tradisional kecuali Bringharjo," timpal Kabid Pemeliharaan Sarana Prasarana Kebersihan dan Keamanan pada Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Totok Sudiyarto.

(abdul malik mubarak)

PASAR LEMPUYANGAN RAIH ADIPURA Pemkot Yakin Tak Tergusur Pasar Modern

YOGYA (KR) - Meskipun pasar modern terus tumbuh di Kota Yogyakarta namun Pemkot Yogyakarta tidak khawatir akan menggusur pasar tradisional. Sejak diluncurkan slogan 'Pasare Resik Rejekine Apik' terus dilakukan perbaikan mulai dari penataan pedagang, lantainisasi hingga pengolahan sampah. Bahkan kini para pedagang juga mempunyai hak untuk menyerahkan hak penggunaan kios/los/lapak kepada ahli waris.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogya Drs Achmad Fadly di acara Sarasehan Pedagang, Sosialisasi

Perda dan Perwal Tentang Pasar Tahun 2009, Selasa (9/6) di Pasar Lempuyangan. Sosialisasi ini akan diadakan di 33 pasar tradisional.

Nantinya Perda No 2 Tahun 2009 tentang Pasar dan Perda No 3 Tahun 2009 tentang Retribusi Pasar mulai dilaksanakan 1 Juli besok. Perda baru ini untuk menyongsong pasar tradisional agar lebih baik dalam menghadapi persaingan pasar modern. Dipilihnya Pasar Lempuyangan sebagai awal penyelenggaraan sosialisasi karena prestasinya berhasil mendapat penghargaan pasar terbaik tingkat nasional program Adipura. **(Nik)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005